



KATALOG BPS : 6103019.18

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI LAMPUNG

Large and Medium Manufacturing Statistics
Lampung Province

2006



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI LAMPUNG

The background of the cover features a dark, industrial scene. In the foreground, several tall, dark smokestacks rise against a lighter sky, with wisps of smoke or steam rising from them. To the right, a large crane or conveyor structure is visible, extending upwards. The overall tone is industrial and somewhat somber due to the dark colors.

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI LAMPUNG**

**Large and Medium Manufacturing Statistics
Lampung Province**

2006

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Lampung tahun 2006 ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Data yang disajikan bersumber dari hasil kegiatan pengumpulan data di tahun 2007 yang terintegrasi dengan kegiatan Sensus Ekonomi 2006.

Informasi yang disajikan antara lain adalah data populasi perusahaan, banyaknya pekerja, pengeluaran untuk pekerja, input/biaya antara dan nilai output, serta nilai tambah, dirinci menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tiga digit.

Kami mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran perbaikan dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini diucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, Desember 2008

IBADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG
Kepala,



Drs. Mohamad Razif, MSi
NIP. 340 005 029

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
I. PENJELASAN UMUM	
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Ruang Lingkup	1
1.3. Klasifikasi Industri	1
1.4. Metode Pengumpulan Data	2
1.5. Konsep dan Definisi	2
1.6. Metode Estimasi	4
1.7. Pemutakhiran Direktori	4
II. ULASAN SINGKAT	
2.1. Populasi Perusahaan	6
2.2. Jumlah Pekerja	6
2.3. Tingkat Upah Pekerja	7
2.4. Nilai Tambah	7
TABEL-TABEL	8
LAMPIRAN	
I. Kode Klasifikasi Industri	35
II. Alamat Perwakilan Badan Pusat Statistik di Provinsi Lampung	39

DAFTAR TABEL

	halaman
1. Banyaknya Perusahaan Menurut Kode Industri dan Status Permodalan, 2006	9
2. Banyaknya Pekerja Menurut Kode Industri, 2006	11
3. Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar Menurut Kode Industri, 2006	13
4. Pengeluaran untuk Pekerja Menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2006	15
5. Pengeluaran untuk Pekerja Produksi Menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2006	17
6. Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya Menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2006	19
7. Listrik Produksi Sendiri, Dibeli, Dan Dijual Menurut Kode Industri, 2006	21
8. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri, 2006	23
9. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri, 2006	25
10. Input/Biaya Antara Menurut Kode Industri, 2006	27
11. Nilai Output Menurut Kode Industri, 2006	29
12. Nilai Tambah Atas Dasar Harga Pasar Menurut Kode Industri, 2006	31
13. Nilai Tambah Atas Dasar Biaya Faktor Produksi Menurut Kode Industri, 2006..	33

I. PENJELASAN UMUM

1.1. PENDAHULUAN

Survei Perusahaan Industri Besar dan Sedang merupakan survei tahunan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung terhadap seluruh perusahaan industri besar dan sedang yang ada di Lampung. Data yang dicakup dalam publikasi ini adalah keadaan tahun 2006, pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dilakukan tahun 2007 yang terintegrasi dengan kegiatan Sensus Ekonomi 2006.

Publikasi ini memuat data agregatif, antara lain : jumlah perusahaan, status permodalan, banyaknya pekerja, upah/gaji, input/biaya antara, nilai output, dan nilai tambah.

Data yang disajikan disusun menurut Kode Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sampai dengan 3 (tiga) digit.

1.2. RUANG LINGKUP

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan industri besar dan sedang, yaitu perusahaan yang mempunyai pekerja 20 orang atau lebih, dan termasuk perusahaan industri yang baru mulai berproduksi secara komersil pada tahun 2006.

1.3. KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Tahun 2006 ini adalah berdasarkan kepada *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC) revisi 3*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama *KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI)*. Sektor Industri pada ISIC revisi 3 ini dilambangkan dengan alphabet D. Sedangkan kode 2 digit menunjukkan golongan pokok industri yaitu mulai dari kode 15 sampai dengan 37 dan kode 3 digit menunjukkan golongan industri mulai dari kode 151 sampai dengan 372, kode 4 digit menunjukkan subgolongan

industri mulai dari kode 1511 sampai dengan 3720 serta kode 5 digit yang menunjukkan kelompok industri yaitu mulai 15111 sampai dengan 37200.

KBLI dari suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 jenis komoditi atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utamanya adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

1.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri yang terintegrasi dengan kegiatan Sensus Ekonomi 2006 ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam direktori BPS yaitu yang memiliki tenaga kerja di atas 19 orang, sehingga pencacahan dalam survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

1.5. KONSEP DAN DEFINISI

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan, sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai terakhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu :

- a. Industri besar, banyaknya pekerja 100 orang atau lebih
- b. Industri sedang, banyaknya pekerja 20-99 orang

- c. Industri kecil, banyaknya pekerja 5-19 orang
- d. Industri rumahtangga, banyaknya pekerja 1-4 orang

Penggolongan sektor industri pengolahan tersebut diatas hanya didasarkan kepada banyaknya pekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal.

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku utama disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan konveksi yang melakukan kegiatan pembuatan pakaian jadi yang bahan bakunya disediakan oleh pemberi pekerjaan dan hasil produksinya merupakan milik pemberi pekerjaan.

Pekerja adalah semua orang yang biasanya bekerja disuatu perusahaan/usaha yang dibedakan atas pekerja produksi dan pekerja lainnya (selain produksi) seperti tenaga administrasi dan keuangan.

Pekerja tak dibayar adalah pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif di dalam perusahaan/usaha ini, akan tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari sepertiga jam kerja normal di perusahaan ini, tidak dihitung sebagai pekerja.

Pekerja dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja di perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan/usaha baik berupa uang maupun barang.

Pekerja produksi adalah pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, yaitu dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai hasil produksinya keluar dari pabrik. Contoh pekerja produksi; pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, pengemudi forklift di pabrik, pekerja yang melayani, menjaga, dan memelihara mesin-mesin, dsb.

Pekerja lainnya adalah pekerja selain pekerja produksi, misalnya pimpinan perusahaan, pegawai keuangan, pegawai administrasi, penjaga malam, dsb.

Pengeluaran untuk pekerja adalah imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

1.6. METODE ESTIMASI

Pada pengumpulan data Perusahaan Industri Besar dan Sedang 2006 yang terintegrasi dengan kegiatan SE 2006 ini, tingkat pemasukan dokumen tidak mencapai 100 %. Pada tahun 2006 tingkat pemasukan dokumen untuk Provinsi Lampung adalah sebesar 72,95 persen. Oleh karena metode pengumpulan data dilakukan dengan pencacahan lengkap (sensus), maka untuk perusahaan-perusahaan industri yang tidak masuk dokumennya (non respon) perlu dilakukan estimasi.

Secara umum ada dua kategori perusahaan yang non respon, yaitu perusahaan lama yang non respon dan perusahaan baru yang non respon. Perusahaan lama non respon artinya perusahaan yang data tahun sebelumnya sudah ada tetapi non respon pada tahun ini. Sedangkan perusahaan baru non respon adalah perusahaan yang baru pertama kali disurvei pada tahun 2006, tetapi non respon.

Estimasi perusahaan lama yang non respon dilakukan terhadap seluruh variabel yang ada datanya pada tahun 2005. Metoda estimasi untuk kelompok perusahaan ini dilakukan dengan cara menggerakkan nilai produksi dengan indeks triwulanan, sedangkan estimasi perusahaan baru yang non respon dilakukan dengan cara imputasi data dari perusahaan lain yang jumlah pekerjanya sama atau hampir sama dalam KBLI 3 digit, dan wilayahnya sama atau berdekatan.

1.7. PEMUTAKHIRAN DIREKTORI

Direktori industri besar dan sedang dimutakhirkan setiap tahun. Sejak tahun survei 1991, BPS menggunakan sistem baru untuk pemutakhiran direktori diseluruh provinsi di Jawa. Sedangkan untuk provinsi di luar Jawa sistem baru ini dilaksanakan mulai tahun 1992. Cara ini dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama, staf BPS mencari dan mencocokkan daftar nama dan alamat perusahaan yang diperoleh dari instansi lain dengan direktori tahun sebelumnya. Bagi perusahaan yang tidak tercantum dalam direktori tahun sebelumnya,

dilakukan pengecekan lapang untuk menentukan apakah bisa dimasukkan ke dalam direktori atau tidak. Tahap kedua, staf BPS menyampaikan laporan singkat secara tertulis mengenai perusahaan yang tidak mengisi daftar isian survei industri tahunan yang menyatakan apakah perusahaan tersebut masih aktif atau tidak. Tata cara baru pemuktahiran direktori ini lebih mampu menjaring perusahaan industri yang perlu ditambah atau dikeluarkan dari direktori.

Berdasarkan hasil pemutakhiran direktori tahun survei 2006 dan hasil listing SE06, ada beberapa jenis industri (KBLI 3 digit) yang jumlah perusahaannya kurang dari 3 (tiga), yaitu :

Kode Industri (KBLI 3 Digit)		
160	232	291
171	271	292
231	289	359

Karena data individunya tidak dapat dipublikasikan, maka data untuk KBLI tersebut dalam publikasi ini tidak disajikan tersendiri, tetapi digabungkan ke dalam total akhir KBLI lainnya.

II. ULASAN SINGKAT

2.1. POPULASI PERUSAHAAN

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Lampung tahun 2006 ada 400 perusahaan. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2005 (177 perusahaan), maka secara total terjadi penambahan 223 perusahaan atau naik 125,99 persen. Dalam 4 tahun terakhir, jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Lampung terus mengalami penurunan, tetapi tahun 2006 saat dilaksanakan Sensus Ekonomi 2006 terjadi kenaikan yang cukup tajam, yaitu dari 213 perusahaan tahun 2002 menjadi 400 perusahaan tahun 2006.

2.2. JUMLAH PEKERJA

Secara keseluruhan perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Lampung menyerap tenaga kerja 83.504 orang yang terdiri dari 83.359 pekerja dibayar dan 145 pekerja tidak dibayar.

Pada tahun 2006, terjadi kenaikan jumlah pekerja yang dibayar pada perusahaan industri besar dan sedang 25.700 orang atau naik 44,57 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan jumlah pekerja yang dibayar diserap oleh perusahaan industri besar dan sedang tahun 2006 mencapai 83.359 orang, terdiri dari pekerja produksi 67.416 orang (80,87 persen) dan 15.943 orang (19,13 persen) pekerja lainnya (selain produksi) seperti tenaga administrasi dan keuangan.

Kelompok perusahaan yang paling banyak menyerap pekerja yang dibayar adalah golongan industri pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak, dan lemak (KBLI 151) yaitu 34.149 orang (40,97 persen), kemudian golongan industri makanan lainnya (KBLI 154) 15.636 orang (18,76 persen) dan golongan industri penggilingan padi-padian, tepung, dan makanan ternak (KBLI 153) yang menyerap pekerja 13.130 orang (15,75 persen).

Tahun 2006 terjadi penurunan rata-rata pekerja per perusahaan sebesar 36,20 % yaitu dari 326 orang tahun 2005 menjadi 208 orang per perusahaan tahun 2006. Rata-rata pekerja per perusahaan tertinggi adalah pada golongan industri pengolahan dan pengawetan

pekerja per perusahaan tertinggi adalah pada golongan industri pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak (KBLI 151) yaitu 1.102 orang dan rata-rata pekerja terendah adalah 25 orang per perusahaan terdapat pada industri pengolahan tanah liat (KBLI 263).

2.3. TINGKAT UPAH PEKERJA

Besarnya upah/gaji (termasuk upah lembur, hadiah, bonus, tunjangan dan lain-lain) yang diterima pekerja perusahaan industri besar dan sedang tahun 2006, secara rata-rata setiap pekerja mencapai Rp. 13.790.000 per tahun atau sekitar Rp. 1.149.167 per bulan. Tingkat upah pekerja tahun 2006 tersebut mengalami peningkatan sekitar Rp. 450.000 per tahun (3,37 persen) jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2005 sebesar Rp. 13.340.000 per pekerja per tahun.

2.4. NILAI TAMBAH

Salah satu tujuan dari kegiatan usaha adalah menciptakan "nilai tambah" yang memadai. Nilai tambah adalah selisih dari nilai output dengan input/biaya antara.

Total nilai output yang dihasilkan oleh seluruh perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Lampung tahun 2006 mencapai Rp. 29,62 triliun dengan input/biaya antara sebesar Rp. 20,54 triliun sehingga nilai tambah yang dihasilkan adalah Rp. 9,08 triliun. Dibandingkan nilai tambah yang diciptakan tahun 2005 sekitar Rp. 5,79 triliun, berarti terjadi kenaikan nilai tambah sebesar Rp. 3,29 triliun tahun 2006.

Subsektor industri yang memberikan sumbangan terbesar terhadap nilai tambah industri besar dan sedang adalah golongan industri pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak (KBLI 151) dengan nilai tambah tahun 2006 mencapai Rp. 14,38 triliun atau sekitar 48,55 persen dari total nilai tambah industri yang nilainya sebesar Rp. 29,62 triliun.

TABEL - TABEL

<https://lampung.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Perusahaan menurut Kode Industri dan Status Permodalan, 2006

Kode Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151	1	-	29	1	31
153	-	-	129	2	131
154	1	-	76	1	78
155/160/171	-	-	13	1	14
172	-	-	9	-	9
181	-	-	6	-	6
201	-	-	10	-	10
202	-	-	13	3	16
210/221	-	-	8	-	8
231/232/241	-	-	12	-	12

(lanjutan)

Kode Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
242	-	-	5	-	5
251/252	2	-	12	-	14
263	-	-	8	-	8
264	-	-	10	-	10
265	-	-	7	-	7
271/281/289	-	-	5	1	6
291/292	-	-	4	-	4
342/359	-	-	4	-	4
361/369/372	-	-	27	-	27
Jumlah	4	-	387	9	400

Tabel 2. Banyaknya Pekerja Dibayar menurut Kode Industri, 2006

Kode Industri	Pekerja Produksi			Pekerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
151	15.961	14.274	30.235	3.021	893	3.914	34.149
153	7.843	1.737	9.580	2.835	715	3.550	13.130
154	8.009	3.079	11.088	3.444	1.104	4.548	15.636
155/160/171	796	368	1.164	266	76	342	1.506
172	23	253	276	6	-	6	282
181	42	108	150	3	4	7	157
201	515	117	632	43	21	64	696
202	2.101	2.226	4.327	273	115	388	4.715
210/221	308	165	473	222	290	512	985
231/232/241	1.861	626	2.487	832	178	1.010	3.497

(lanjutan)

Kode Industri	Pekerja Produksi			Pekerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
242	94	105	199	72	14	86	285
251/252	3.271	416	3.687	577	103	680	4.367
263	117	67	184	13	1	14	198
264	343	40	383	121	21	142	525
265	556	47	603	78	33	111	714
271/281/289	600	20	620	179	44	223	843
291/292	179	-	179	52	7	59	238
342/359	181	4	185	29	21	50	235
361/369/372	631	333	964	175	62	237	1.201
Jumlah	43.431	23.985	67.416	12.241	3.702	15.943	83.359

Tabel 3. Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar menurut Kode Industri, 2006

Kode Industri	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
151	18.982	15.167	34.149	13	7	20	34.169
153	10.678	2.452	13.130	25	7	32	13.162
154	11.453	4.183	15.636	21	11	32	15.668
155/160/171	1.062	444	1.506	2	2	4	1.510
172	29	253	282	6	10	16	298
181	45	112	157	3	2	5	162
201	558	138	696	3	1	4	700
202	2.374	2.341	4.715	-	-	-	4.715
210/221	530	455	985	-	-	-	985
231/232/241	2.693	804	3.497	-	-	-	3.497

(lanjutan)

Kode Industri	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
242	166	119	285	-	-	-	285
251/252	3.848	519	4.367	1	1	2	4.369
263	130	68	198	11	6	17	215
264	464	61	525	-	-	-	525
265	634	80	714	-	-	-	714
271/281/289	779	64	843	-	-	-	843
291/292	231	7	238	-	-	-	238
342/359	210	25	235	-	-	-	235
361/369/372	806	395	1.201	7	6	13	1.214
Jumlah	55.672	27.687	83.359	92	53	145	83.504

Tabel 4. Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2006

(000 Rp.)

Kode Industri	Upah/gaji	Insentif Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
151	356.042.422	20.803.631	376.846.053
153	126.063.830	20.489.480	146.553.310
154	163.756.851	112.856.773	276.613.624
155/160/171	18.295.636	3.878.749	22.174.385
172	1.143.153	53.642	1.196.795
181	1.304.333	230.236	1.534.569
201	5.359.427	347.300	5.706.727
202	61.579.837	19.778.755	81.358.592
210/221	12.297.669	973.720	13.271.389
231/232/241	79.452.745	15.219.379	94.672.124

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Upah/gaji	Insentif Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
242	2.104.584	354.166	2.458.750
251/252	49.578.667	14.387.970	63.966.637
263	765.717	27.116	792.833
264	8.601.807	639.760	9.241.567
265	6.081.812	800.598	6.882.410
271/281/289	18.722.898	4.903.432	23.626.330
291/292	3.621.031	3.986.495	7.607.526
342/359	1.605.813	981.075	2.586.888
361/369/372	10.545.203	1.902.403	12.447.606
Jumlah	926.923.435	222.614.680	1.149.538.115

Tabel 5. Pengeluaran untuk Pekerja Produksi menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2006

(000 Rp.)

Kode Industri	Upah/gaji	Insentif Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
151	167.409.376	15.745.534	183.154.910
153	86.731.538	14.025.475	100.757.013
154	113.934.919	78.439.349	192.374.268
155/160/171	13.169.866	3.017.355	16.187.221
172	1.092.489	49.742	1.142.231
181	1.179.599	204.285	1.383.884
201	3.740.273	320.400	4.060.673
202	56.503.182	18.142.686	74.645.868
210/221	8.437.197	627.216	9.064.413
231/232/241	44.658.777	11.093.885	55.752.662

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Upah/gaji	Insentif Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
242	1.531.384	294.337	1.825.721
251/252	39.731.967	11.757.075	51.489.042
263	699.990	21.898	721.888
264	4.568.317	555.315	5.123.632
265	4.495.123	604.815	5.099.938
271/281/289	13.713.763	3.725.397	17.439.160
291/292	2.493.322	3.107.132	5.600.454
342/359	1.357.313	955.803	2.313.116
361/369/372	7.553.657	825.712	8.379.369
Jumlah	573.002.052	163.513.411	736.515.463

Tabel 6. Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2006

(000 Rp.)

Kode Industri	Upah/gaji	Insentif Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
151	188.633.046	5.058.097	193.691.143
153	39.332.292	6.464.005	45.796.297
154	49.821.932	34.417.424	84.239.356
155/160/171	5.125.770	861.394	5.987.164
172	50.664	3.900	54.564
181	124.734	25.951	150.685
201	1.619.154	26.900	1.646.054
202	5.076.655	1.636.069	6.712.724
210/221	3.860.472	346.504	4.206.976
231/232/241	34.793.968	4.125.494	38.919.462

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Upah/gaji	Insentif Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
242	573.200	59.829	633.029
251/252	9.846.700	2.630.895	12.477.595
263	65.727	5.218	70.945
264	4.033.490	84.445	4.117.935
265	1.586.689	195.783	1.782.472
271/281/289	5.009.135	1.178.035	6.187.170
291/292	1.127.709	879.363	2.007.072
342/359	248.500	25.272	273.772
361/369/372	2.991.546	1.076.691	4.068.237
Jumlah	353.921.383	59.101.269	413.022.652

Tabel 7. Listrik Produksi Sendiri, Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri, 2006

Kode Industri	Produksi Sendiri (KWh)	L i s t r i k			
		D i b e l i		D i j u a l	
		Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)	Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151	353.224.980	19.258.019	25.312.963	59.221.453	103.637.543
153	17.155.183	100.386.426	113.645.270	391	684
154	143.154.441	18.194.144	23.708.995	-	-
155/160/171	439	3.575.731	3.976.833	-	-
172	-	29.346	32.994	-	-
181	5.675	67.575	72.118	231	404
201	80.627	231.952	296.137	-	-
202	3.014.300	1.126.843	735.576	-	-
210/221	153.633	1.617.730	1.699.573	-	-
231/232/241	2.948.011	118.153.822	171.241.813	-	-

(lanjutan)

Kode Industri	Produksi Sendiri (KWh)	L i s t r i k			
		D i b e l i		D i j u a l	
		Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)	Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
242	21.491	395.994	521.428	-	-
251/252	299.579	9.443.130	7.833.890	-	-
263	24.502	15.427	22.370	-	-
264	56.526	3.404.174	4.661.908	-	-
265	6.669.998	802.569	1.149.353	-	-
271/281/289	132.333	513.057	1.111.359	-	-
291/292	953.789	3.141.206	4.878.579	-	-
342/359	10.437	372.911	227.560	-	-
361/369/372	133.978	924.095	1.135.087	-	-
Jumlah	528.039.922	281.654.151	362.263.806	59.222.075	103.638.631

Tabel 8. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2006

Kode Industri	Bensin (liter)	Minyak Solar (liter)	Minyak Tanah (liter)	Batubara (kg)	Pelumas (liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151	1.740.022	59.822.419	1.274.540	2.253.175	6.926.645
153	1.131.724	34.114.505	109.355	2.682.652	1.544.541
154	288.321	24.555.799	511.389	1.432.269	1.996.642
155/160/171	149.460	1.247.577	512	4.000	26.589
172	6.746	616	-	-	442
181	6.910	6.923	680	1.856	289
201	22.997	371.208	488	-	2.291
202	62.331	8.353.006	10.981	-	27.990
210/221	86.750	77.475	1.956	11.923	2.074
231/232/241	2.693	30.031.982	8.109	4.118.164	2.320.008

(lanjutan)

Kode Industri	Bensin (liter)	Minyak Solar (liter)	Minyak Tanah (liter)	Batubara (kg)	Pelumas (liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
242	12.666	229.312	5.054	307.815	3.810
251/252	27.069	10.840.502	3.500	274	22.427
263	2.983	14.541	9.758	266	738
264	11.226	134.477	1.160	-	14.217
265	15.638	1.300.934	59.370	-	48.571
271/281/289	3.623	728.005	2.688	301	6.257
291/292	10.895	95.376	-	-	16.997
342/359	7.050	14.109	275	-	8.490
361/369/372	54.075	106.025	3.928	3.040	12.493
Jumlah	3.643.179	172.044.791	2.003.743	10.815.735	12.981.511

Tabel 9. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2006

(000 Rp.)

Kode Industri	Bensin	Minyak Solar	Minyak Tanah	Batubara	Bahan Bakar Lain	Pelumas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
151	9.331.170	298.990.424	6.959.687	2.951.596	654.672.136	86.674.047	1.059.579.060
153	6.124.439	171.256.812	373.864	3.573.387	26.184.644	24.374.443	231.887.589
154	1.340.553	124.672.015	1.507.490	2.485.677	22.961.949	25.717.546	178.685.230
155/160/171	715.237	5.670.169	1.433	4.800	127.952	292.699	6.812.290
172	31.062	3.190	-	-	-	8.696	42.948
181	32.529	34.550	1.899	3.249	9.977	4.370	86.574
201	113.104	1.978.991	1.366	-	17.522	33.665	2.144.648
202	283.565	36.125.063	27.627	-	54.028	522.216	37.012.499
210/221	396.529	361.585	4.901	20.865	1.207.206	35.328	2.026.414
231/232/241	13.532	155.100.526	32.036	4.941.797	44.316.947	28.852.154	233.256.992

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Bensin	Minyak Solar	Minyak Tanah	Batubara	Bahan Bakar Lain	Pelumas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
242	57.242	1.079.718	13.192	370.052	151.693	45.152	1.717.049
251/252	125.569	56.376.934	11.358	480	1.164.772	272.465	57.951.578
263	14.359	69.567	26.926	465	305.613	9.268	426.198
264	57.892	628.861	3.367	-	111.292	183.330	984.742
265	89.921	6.377.618	341.034	-	3.952.282	707.967	11.468.822
271/281/289	20.959	4.028.662	7.504	526	1.468.830	84.168	5.610.649
291/292	50.253	484.432	-	-	28.981	215.971	779.637
342/359	33.125	60.008	780	-	234.399	170.050	498.362
361/369/372	297.675	532.027	10.781	5.319	157.118	81.137	1.084.057
Jumlah	19.128.715	863.831.152	9.325.245	14.358.213	757.127.341	168.284.672	1.832.055.338

Tabel 10. Input/Biaya Antara menurut Kode Industri, 2006

(000 Rp.)

Kode Industri	Bahan baku / penolong	Bhn bakar / pelumas / listrik	Barang lainnya	Jasa Industri	Sewa gedung, mesin & alat-alat	Pengeluaran lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
151	9.366.493.571	1.084.892.023	98.180.536	1.486.280	4.077.529	521.817.587	11.076.947.526
153	2.903.369.925	345.532.859	41.997.037	2.392.453	29.643.099	47.401.106	3.370.336.479
154	2.574.809.961	202.394.225	206.013.897	15.974.725	875.457	93.988.158	3.094.056.423
155/160/ 171	61.463.022	10.789.123	16.720.553	383.179	2.544	2.030.786	91.389.207
172	704.114	75.942	6.172	5.088	4.844	13.358	809.518
181	7.595.696	158.692	99.703	123.508	20.830	174.499	8.172.928
201	24.710.494	2.440.785	322.896	49.176	56.002	368.136	27.947.489
202	271.195.216	37.748.075	10.641.976	561.499	104.265	2.218.413	322.469.444
210/221	38.471.887	3.725.987	1.717.069	541.322	2.528.552	4.487.936	51.472.753
231/232/241	841.669.535	404.498.805	6.670.755	1.150.049	-	22.219.488	1.276.208.632

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Bahan baku / penolong	Bhn bakar / pelumas / listrik	Barang lainnya	Jasa Industri	Sewa gedung, mesin & alat-alat	Pengeluaran lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
242	15.810.237	2.238.477	1.577.118	22.376	17.422	955.366	20.620.996
251/252	275.361.378	65.785.468	20.734.521	132.333	612.524	1.800.570	364.426.794
263	592.456	448.568	27.426	12.087	1.234	40.601	1.122.372
264	69.707.407	5.646.650	435.623	39.352	117.713	19.316.440	95.263.185
265	20.480.247	12.618.175	2.230.769	44.515	893.453	1.026.817	37.293.976
271/281/289	565.880.702	6.722.008	2.673.464	25.205.434	1.101.738	23.715.540	625.298.886
291/292	13.651.768	5.658.216	213.708	350.604	12.355	3.634.592	23.521.243
342/359	1.889.492	725.922	134.513	5.000	-	285.796	3.040.723
361/369/372	42.850.918	2.219.144	1.375.365	382.367	200.111	3.709.853	50.737.758
Jumlah	17.096.708.026	2.194.319.144	411.773.101	48.861.347	40.269.672	749.205.042	20.541.136.332

Tabel 11. Nilai Output menurut Kode Industri, 2006

(000 Rp.)

Kode Industri	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	Pendapatan lainnya	Selisih nilai stok barang setengah jadi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
151	13.518.376.307	103.637.543	557.454.753	193.184.360	10.731.810	14.383.384.773
153	4.062.267.339	684	1.854.599	29.771.282	5.441.953	4.099.335.857
154	5.159.376.460	-	2.307.343	114.332.364	24.414.023	5.300.430.190
155/160/171	124.674.510	-	93.869	463.599	5.272.041	130.504.019
172	1.068.066	-	1.621.876	194.066	4.092	2.888.100
181	22.018.649	404	584.598	317.937	33.408	22.954.996
201	113.167.610	-	1.821.426	1.298.990	1.101.618	117.389.644
202	1.543.962.978	-	2.049.254	3.540.389	43.905	1.549.596.526
210/221	98.684.296	-	17.357.830	4.629.794	494.094	121.166.014
231/232/241	2.097.890.543	-	-	199.892	-7.859.216	2.090.231.219

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	Pendapatan lainnya	Selisih nilai stok barang setengah jadi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
242	30.679.763	-	6.197	236.636	-501.399	30.421.197
251/252	642.646.511	-	66.663	636.632	5.432.074	648.781.880
263	2.360.740	-	28.585	27.412	53.891	2.470.628
264	140.450.343	-	4.855.906	10.206.697	28.084	155.541.030
265	69.792.070	-	1.980	370.577	2.242.532	72.407.159
271/281/289	668.812.518	-	7.471.694	81.227.162	-18.880	757.492.494
291/292	16.255.402	-	16.718.058	2.716.000	3.262.214	38.951.674
342/359	6.416.850	-	5.000.000	15.000	125.203	11.557.053
361/369/372	78.766.507	-	894.826	3.759.271	620.545	84.041.149
Jumlah	28.397.667.462	103.638.631	620.189.457	447.128.060	50.921.992	29.619.545.602

**Tabel 12. Nilai Tambah Atas Dasar Harga Pasar
menurut Kode Industri, 2006**

(000 Rp.)

Kode Industri	Nilai Output	Input/ Biaya Antara	Nilai Tambah (Harga Pasar)
(1)	(2)	(3)	(4)
151	14.383.384.773	11.076.947.526	3.306.437.247
153	4.099.335.857	3.370.336.479	728.999.378
154	5.300.430.190	3.094.056.423	2.206.373.767
155/160/171	130.504.019	91.389.207	39.114.812
172	2.888.100	809.518	2.078.582
181	22.954.996	8.172.928	14.782.068
201	117.389.644	27.947.489	89.442.155
202	1.549.596.526	322.469.444	1.227.127.082
210/221	121.166.014	51.472.753	69.693.261
231/232/241	2.090.231.219	1.276.208.632	814.022.587

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Nilai Output	Input/ Biaya Antara	Nilai Tambah (Harga Pasar)
(1)	(2)	(3)	(4)
242	30.421.197	20.620.996	9.800.201
251/252	648.781.880	364.426.794	284.355.086
263	2.470.628	1.122.372	1.348.256
264	155.541.030	95.263.185	60.277.845
265	72.407.159	37.293.976	35.113.183
271/281/289	757.492.494	625.298.886	132.193.608
291/292	38.951.674	23.521.243	15.430.431
342/359	11.557.053	3.040.723	8.516.330
361/369/372	84.041.149	50.737.758	33.303.391
Jumlah	29.619.545.602	20.541.136.332	9.078.409.270

**Tabel 13. Nilai Tambah Atas Dasar Biaya Faktor Produksi
menurut Kode Industri, 2006**

(000 Rp.)

Kode Industri	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)
151	3.306.437.247	12.465.102	3.293.972.145
153	728.999.378	14.486.773	714.512.605
154	2.206.373.767	87.195.345	2.119.178.422
155/160/171	39.114.812	1.421.208	37.693.604
172	2.078.582	2.248	2.076.334
181	14.782.068	4.560	14.777.508
201	89.442.155	101.525	89.340.630
202	1.227.127.082	7.531.965	1.219.595.117
210/221	69.693.261	444.027	69.249.234
231/232/241	814.022.587	1.951.399	812.071.188

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)
242	9.800.201	123.391	9.676.810
251/252	284.355.086	334.059	284.021.027
263	1.348.256	4.980	1.343.276
264	60.277.845	130.497	60.147.348
265	35.113.183	770.878	34.342.305
271/281/289	132.193.608	5.173.760	127.019.848
291/292	15.430.431	283.483	15.146.948
342/359	8.516.330	22.476	8.493.854
361/369/372	33.303.391	86.944	33.216.447
Jumlah	9.078.409.270	132.534.620	8.945.874.650

LAMPIRAN 1

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

<https://lampung.bps.go.id>

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

- 151 Pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak
- 152 Industri susu dan makanan dari susu
- 153 Industri penggilingan padi-padian, tepung dan makanan ternak
- 154 Industri makanan lainnya
- 155 Industri minuman
- 160 Industri pengolahan tembakau
- 171 Industri pemintalan, pertenenan, pengolahan akhir tekstil
- 172 Industri barang jadi tekstil dan permadani
- 173 Industri perajutan
- 174 Industri kapuk
- 181 Industri pakaian jadi, kecuali untuk pakaian jadi berbulu
- 182 Industri pakaian jadi/barang jadi berbulu
- 191 Industri kulit dan barang dari kulit
- 192 Industri alas kaki
- 201 Industri penggergajian dan pengawetan
- 202 Industri barang-barang dari kayu, dan barang-barang anyaman
- 210 Industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya
- 221 Industri penerbitan
- 222 Industri percetakan dan kegiatan yang berkaitan dengan percetakan
- 223 Reproduksi media rekaman
- 231 Industri barang-barang dari batubara

- 232 Industri pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, dan barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi
- 233 Pengolahan bahan bakar nuklir (nuclear fuel)
- 241 Industri bahan kimia industri
- 242 Industri bahan-bahan kimia lainnya
- 243 Industri serat pakaian
- 251 Industri karet dan barang dari karet
- 252 Industri barang dari plastik
- 261 Industri gelas dan barang dari gelas
- 262 Industri barang-barang dari porselen
- 263 Industri pengolahan tanah liat
- 264 Industri semen, kapur dan gips
- 265 Industri barang-barang dari batu
- 266 Industri barang-barang dari asbes
- 269 Industri barang-barang galian bukan logam lainnya
- 271 Industri logam dasar besi dan baja
- 272 Industri logam dasar bukan besi
- 273 Industri pengecoran logam
- 281 Industri barang-barang logam siap pasang untuk bangunan, pembuatan tangki, dan generator uap
- 289 Industri barang logam lainnya, dan kegiatan jasa pembuatan barang-barang dari logam
- 291 Industri mesin-mesin umum
- 292 Industri mesin-mesin untuk keperluan khusus
- 300 Industri mesin dan peralatan kantor, akuntansi dan pengolahan data
- 311 Industri motor listrik, generator dan transformator

- 312 Industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik
- 313 Industri kabel, listrik dan telepon
- 314 Industri akumulator listrik dan batu baterai
- 315 Industri bola lampu pijar dan lampu penerangan
- 319 Industri peralatan listrik yang tidak termasuk dalam kelompok manapun
- 321 Industri tabung dan katup elektronik dan komponen elektronik lainnya
- 322 Industri alat komunikasi
- 323 Industri radio, televisi, alat-alat rekaman suara dan gambar dan sejenisnya
- 331 Industri peralatan kedokteran dan peralatan untuk mengukur, memeriksa, menguji, dan bagian lainnya kecuali alat-alat optik
- 332 Industri instrumen optik dan peralatan fotografi
- 333 Industri jam, lonceng, dan sejenisnya
- 341 Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih
- 342 Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih
- 343 Industri perlengkapan dan komponen kendaraan bermotor roda empat atau lebih
- 351 Industri pembuatan dan perbaikan kapal dan perahu
- 352 Industri kereta api
- 353 Industri pesawat terbang
- 359 Industri alat angkut lainnya
- 361 Industri furnitur
- 369 Industri pengolahan lainnya
- 371 Daur ulang barang-barang logam
- 372 Daur ulang barang-barang bukan logam

LAMPIRAN 2

ALAMAT KANTOR
BADAN PUSAT STATISTIK
SE-PROVINSI LAMPUNG

<https://lampung.bps.go.id>

**ALAMAT KANTOR
BADAN PUSAT STATISTIK SE-PROVINSI LAMPUNG**

No.	BPS	Alamat	Telepon
1.	Provinsi Lampung	Jl. Basuki Rahmat No 54 Teluk Betung	(0721) 482909, 484329
2.	Lampung Barat	Jl. Mawar No. 2 Way Mengaku - Liwa 34573	(0728) 21146
3.	Tanggamus	Jl. Mangkubumi No. 1 Kampung Baru Kota Agung	(0722) 21893
4.	Lampung Selatan	Jl. Indra Bangsawan No. 24 - Kalianda 35513	(0727) 2241
5.	Lampung Timur	Jl. Sampurna Jaya No.2, Negara Nabung Sukadana 34194	-
6.	Lampung Tengah	Jl. Hanura - Gunung Sugih	(0725) 529725
7.	Lampung Utara	Jl. Dahlia No. 127 Gapura - Kotabumi 34512	(0724) 21093
8.	Way Kanan	Komplek Perkantoran Pemda Km.2 No.34 Blambangan Umpu	(0723) 461296
9.	Tulang Bawang	Jl. Cemara Gunung Sakti - Menggala	(0726) 21413
10.	Bandar Lampung	Jl. Sutan Syahrir No. 30 - Pahoman 35213	(0721) 255980
11.	Metro	Jl. Tongkol No. 34 Yosodadi - Metro 34112	(0725) 41758

<https://lampung.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung - Bandar Lampung 35215

Telepon. (0721) 482909 - 474326 Fax. (0721) 484329

E-mail : bps1800@bps.go.id

Homepage : <http://lampung.bps.go.id>